

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder runtun waktu (time series) yang umumnya berupa data yang telah diolah dan formatnya dalam bentuk data yang dipublikasi dan data yang telah disusun yang meliputi APBD Kabupaten Lampung Selatan. Sumber data diperoleh dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Selatan dan Badan Pusat Statistik Lampung Selatan serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yang dilakukan adalah dengan mempelajari literatur, tulisan-tulisan, makalah dan buku-buku yang berkaitan dengan tulisan ini.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data-data secara langsung dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini, dalam hal ini Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Selatan. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara

mencatat dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terdapat pada kantor atau lokasi penelitian sebagai pelengkap data yang telah dikumpulkan.

C. Alat Analisis

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif. Analisis deskriptif yaitu menampilkan data dalam bentuk tabel dan mendeskripsikan dalam bentuk narasi serta mentafsirkan dan memberikan gambaran kesesuaian *Sumber* antara fakta dan teori dan pengaturan yang berkaitan dengan tulisan ini atau sebagaimana adanya secara utuh.

D. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Selatan

1. Aspek Geografi

Kabupaten Lampung Selatan merupakan pintu gerbang Pulau Sumatra dari Pulau Jawa, yang letaknya sangat strategis baik dari aspek ekonomi social dan aspek geografis lainnya. Kalianda adalah ibu kota Kabuplaten Lampung Selatan yang merupakan pusat kegiatan pemerintahan kabupaten, pusat kegiatan perekonomian dan menjadi tumpuan harapan masyarakat Kabupaten Lampung Selatan selain itu Kabupaten ini terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antarpulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata.

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5o20' sampai dengan 5o30' lintang selatan dan 105o28' sampai dengan 105o37' bujur timur. Ibukota provinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan pulau Sumatera.

Kabupaten Lampung Selatan memiliki luas wilayah 13.197 Km² yang terdiri dari 21 kecamatan dan 98 kelurahan dan 35 pekon. Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan dibatasi oleh :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Lampung Tengah dan Pesawaran.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Bandar Lampung.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa

2. Aspek Demografi

Masyarakat Kabupaten Lampung Selatan Lampung terdiri atas berbagai suku antara lain Lampung, Rawas, Melayu, Pasemah dan Semendo. Masyarakat Kabupaten Lampung Selatan dengan etnis penduduk asli memiliki struktur hukum adat yang tersendiri, bentuk masyarakat hukum adat tersebut berbeda antara kelompok masyarakat yang satu dengan yang lainnya, kelompok-kelompok tersebut menyebar di berbagai tempat, Sejak tahun 1983 dengan adanya program transmigrasi, masyarakat di kabupaten ini dihuni masyarakat transmigrasi dari pulau Bali. Menurut Data Lampung Selatan Dalam Angka tahun 2010, jumlah penduduk terpadat berada di Kecamatan Kalianda yang mencapai 462.713 jiwa

PDRB Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2005 – 2008 berdasarkan harga yang berlaku terus berkembang dari Rp.54,64 milyar pada tahun 2005 menjadi Rp. 81,24 milyar pada tahun 2008. Perkembangan ini disumbang oleh beberapa sektor ekonomi Kontribusi yang terbesar disumbang oleh sektor Pengangkutan dan komunikasi, diikuti oleh sektor Perdagangan dan Hotel dan sektor Industri Pengolahan tanpa migas. Kondisi ini memberikan pengertian bahwa Kabupaten

Lampung Selatan perkembangan ekonominya sudah berubah ke sektor non pertanian. Kemajuan dan pertumbuhan ekonomi terbesar disumbang oleh sektor Industri Pengolahan dan sektor Perdagangan dan Jasa.

Tabel 3 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2008 (Rp.000.000)

Lapangan Usaha	2005	2006	2007	2008
Pertanian	282.774	317.382	336.894	552.610
Pertambangan & Penggalian	77.967	89.091	91.919	94.069
Industri Pengolahan Tanpa Migas	844.974	896.965	956.516	1.280.840
Listrik dan Air	84.077	98.126	127.955	164.459
Bangunan	385.357	394.064	453.175	614.814
Perdagangan, Hotel & Restoran	1.051.588	1.152.353	1.163.215	1.344.832
Pengangkutan & Komunikasi	896.835	939.644	1.185.054	1.414.706
Keuangan, Persewaan & Jasa perusahaan	-	-	-	-
Jasa-jasa	1.183.605	1.235.780	1.306.664	1.352.209
PDRB	5.464.460	6.037.160	6.734.639	8.124.399

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka2009.